

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menetapkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat aktif meningkatkan kemampuannya agar memiliki suatu peningkatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan suatu kemampuan yang terampil. Penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran menunjukkan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang efektif adalah kemampuan dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran kurang menyenangkan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator siswa harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan karena dapat menumbuhkan minat belajar anak serta salah satu faktor berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut dan siswa harus mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pembelajaran yang guru ciptakan.

Peran seorang pendidik dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang tugasnya adalah menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga dapat melebihi peserta didik untuk belajar serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Gedung Batin diketahui bahwa data penilaian ulangan harian materi Sistem Peredaran Darah pada mata pelajaran IPA siswa kelas V semester ganjil tahun Pelajaran 2023/2024 belum tuntas. Berikut ini data ulangan harian materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas V SD Negeri 02

Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

TABEL 1

DATA PENILAIAN MATERI PELAJARAN SISTEM PEREDARAN DARAH SISWA KELAS V SD NEGERI 02 GEDUNG BATIN KECAMATAN SUNGKAI UTARA KABUPATEN LAMPUNG UTARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nilai ulangan	Frekuensi	Persentase
71 – 80	1	7%
61 – 70	2	13%
51 – 60	3	20%
41 – 50	2	13%
31 – 40	3	20%
21 – 30	4	27%
Jumlah Siswa	15	100%

Sumber: SDN 02 Gedung Batin

Tabel di atas menunjukkan 20% siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65 atau sebanyak 3 orang. Berarti 80% siswa yang mencapai nilai ≤ 65 , atau sebanyak 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang ditentukan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPA di SDN 02 Gedung Batin yaitu 65. Kenyataan ini menggambarkan bahwa pelajaran IPA di SD Negeri 02 Gedung Batin belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan observasi pada kegiatan pembelajaran diketahui bahwa siswa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran, Pemikiran guru dalam mentransfer ilmunya, beranggapan bahwa siswanya dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA.

Pembelajaran berlangsung kurang efektif dan optimal disebabkan siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru merupakan

sumber informasi utama dalam kegiatan belajar, kegiatan membaca, mendengarkan, mencatat, dan menghafal adalah semua bentuk pembelajaran pasif bagi siswa. Akibatnya, beberapa siswa belum paham dalam menerima materi pelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Akibatnya siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk menceritakan pengalamannya kepada teman yang lain. Pelajaran IPA menuntut siswa untuk memvisualisasikannya, tetapi hal itu dapat menjadi tantangan untuk dilakukan di kelas. Guru membutuhkan media yang dapat menggantikan objek asli kelas untuk membantu masalah ini. Masalah yang perlu dipecahkan adalah bagaimana menyajikan media pembelajaran sedemikian rupa sehingga terlihat seperti aslinya dalam (Rohmani 2019).

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra kelas V SD Negeri 02 Gedung Batin, penggunaan model pembelajaran yang belum tepat digunakan guru menyebabkan hasil belajar rendah. Guru merupakan sumber utama pembelajaran untuk peserta didiknya. Penggunaan metode tidak tepat dalam pembelajaran akan menyebabkan pembelajaran bersifat verbal.

Mengingat pentingnya pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, pada khususnya dan pada umumnya, berdasarkan hasil diskusi dengan guru mitra kelas V, disepakati perlu dilakukan penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Melalui penggunaan model pembelajaran *group investigation* diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Guru tidak lagi

mendominasi kegiatan pembelajaran. Selama proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung masing-masing siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajarnya. Siswa berperan aktif membentuk sendiri pengetahuannya melalui pembelajaran yang dirancang dengan penggunaan model pembelajaran *group investigation*. Siswa diarahkan untuk melakukan berbagai aktivitas yang dapat merangsang mereka untuk berpikir. Misalnya berinteraksi dengan sumber belajar dalam menemukan suatu konsep, berdiskusi, bertanya, memecahkan masalah, dan berani mengemukakan konsep-konsep yang telah ditemukan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya dilakukan oleh Aditiya (2016) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sungapan”. Hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Sungapan. Aktivitas siswa prasiklus meningkat dari (40,54%) ke (89,70%). Penelitian yang dilakukan oleh Mulyatini (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group investigation* (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD No. 1 Abianbase”. Pembelajaran *group investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar IPA siswa dari 66,67% menjadi 90,91%. Kemudian penelitian yang ketiga dilakukan oleh Artini dkk (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo”. Penggunaan model pembelajaran *group*

investigation dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa kelas VI SD Inpres 1 Tondo, meliputi, aktivitas guru dari 80% ke 90%.

Berdasarkan semua paparan di atas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang “Penggunaan Model Pembelajaran *Group investigation* sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya adalah sebagai berikut,

1. Apakah hasil belajar IPA kelas V SDN 02 Gedung Batin tahun pelajaran 2023/2024 memenuhi KKM yang telah ditetapkan?
2. Apakah model pembelajaran berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa?
3. Apakah aktivitas belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
4. Apakah penggunaan model *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi “Sistem Peredaran Darah” siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin tahun pelajaran 2023/2024”.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan penulis, penelitian ini dibatasi pada butir ke-4 dari identifikasi masalah yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu

Pengetahuan Alam Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Penggunaan Model Pembelajaran *Group Investigation* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Gedung Batin Tahun Pelajaran 2023/2024?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi sistem Peredaran Darah menggunakan model *group investigation* di Kelas V SDN 02 Gedung Batin Tahun Pelajaran 2023/2024”.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, mengembangkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya, dan mengembangkan rasa tanggung jawab.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dan penggunaan berbagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi SDN 02 Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah itu sendiri.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Untuk menentukan kebijakan mutu pendidikan terutama yang berhubungan dengan penggunaan model *group investigation*.